

Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan UMKM: Sebuah Meta Sintesis

Sri Deviyanti^{1*}, Lince Bulutoding², Sumarlin³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{*1, 2, 3}

^{*1}email: srideviyanti86@gmail.com

²email: Lince.bulutoding@uin-alauddin.ac.id

³email : sumarlin@uin-alauddin.ac.id

Artikel Info

<i>Received:</i>	<i>Revised:</i>	<i>Accepted:</i>	<i>Published:</i>
<i>November 15, 2023</i>	<i>December 17, 2023</i>	<i>January 15, 2024</i>	<i>February 27, 2024</i>

Abstract: One of the most significant challenges faced by MSMEs is financing. Many MSMEs still rely on conventional financing, but Islamic pawnshops offer an alternative source of funding. Sharia Pawnshops provide a range of products, including Arrum Products, which address the needs of small business owners who require additional capital to sustain or expand their operations. This article aims to explain the role of Islamic pawnshops in the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The research methodology employed is a meta-synthesis approach. The literature search was conducted using the Google Scholar database, with articles searched using the keyword 'The Role of Islamic Pawnshops'. Screening of articles was carried out based on their publication date, spanning from 2019 to 2023. The meta-synthesis of 12 articles revealed that Islamic pawnshops play a crucial role in the development of MSMEs in Indonesia by providing capital

Abstrak: Masalah krusial yang dihadapi oleh UMKM adalah masalah pembiayaan. Masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan konvensional. Salah satu alternatif sumber pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM adalah pegadaian syariah. Pegadaian Syaria'ah menawarkan berbagai macam produk, diantaranya Produk Arrum. Produk ini menanggapi keluhan pengusaha kecil yang membutuhkan tambahan modal usaha untuk melanjutkan atau memperbesar kelangsungan usahanya. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan peran pegadaian syariah dalam pengembangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan meta-sintesis. Pencarian literatur menggunakan database Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci "Peran Pegadaian Syariah". Dilakukan skrining artikel dengan melihat penerbitan

assistance to them through Arrum financing products. The implication of this research is that Islamic pawnshops should continue to develop Arrum financing products and increase their promotion.

Keywords: Role, Islamic Pawnshops, MSMEs.

rentang waktu tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil meta-sintesis dari 12 artikel ditemukan bahwa pegadaian syariah memiliki peran penting untuk pengembangan UMKM di Indonesia, melalui produk pembiayaan Arrum yaitu dengan memberikan bantuan modal kepada UMKM. Implikasi dari penelitian ini adalah pegadaian syariah perlu terus untuk mengembangkan produk pembiayaan Arrum, dan meningkatkan promosi mengenai produk.

Kata Kunci: Peran, Pegadaian Syariah, UMKM.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sector yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. (Aliyah, 2022; Nur Safiah et al., 2019; Salim, 2018; Sofyan, 2017; Vinatra, 2023). Laporan dari *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) menyatakan bahwa pada tahun 2022, UMKM akan berkontribusi 60,3% terhadap PDB dan mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Yang berarti jumlah pengangguran juga menurun karena masyarakat lebih suka mendirikan usaha mikro daripada mencari pekerjaan. (Aruni, 2023). Namun demikian, sektor UMKM menghadapi berbagai masalah. Salah satunya adalah masalah pembiayaan atau permodalan.

Masalah krusial yang dihadapi oleh UMKM adalah rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kesulitan dalam mendapatkan lebih banyak modal, baik untuk modal kerja maupun investasi. Pemerintah telah mewajibkan perbankan untuk menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). UMKM masih sering menggunakan dana pinjaman dengan bunga tinggi, terutama karena mereka memerlukan modal kerja tambahan. (Hartono & Hartomo, 2014).

Pelaku UMKM adalah salah satu pangsa pasar potensial yang dapat dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah karena LKS berperan membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya, sehingga meningkatkan ekonomi pelaku bisnis dan secara tidak langsung berdampak pada pembangunan ekonomi.(Ahmad, 2022). Pegadaian syariah merupakan salah satu LKS yang bisa dijadikan sebagai sumber pembiayaan oleh UMKM. Karena masyarakat Indonesia didominasi oleh beragama Islam, PT Pegadaian memiliki bagian syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah. Unit ini beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Syariah Nasional. Dalam pegadaian syariah, mereka menetapkan biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan, dan penaksiran yang hanya dikenakan sekali setiap transaksi, sedangkan pegadaian konvensional memiliki sistem riba dan biaya tambahan atas dana yang dipinjamkan. Peran utama pegadaian syariah adalah untuk mendorong perekonomian masyarakat di Indonesia. Pegadaian syariah memberikan solusi bagi masyarakat ketika mereka membutuhkan dana cepat dan tidak memiliki tabungan atau dana tunai, yang paling penting dalam pegadaian syariah adalah dapat membantu masyarakat untuk menghindari riba, spekulasi, dan gharar atau ketidakpastian, sehingga tidak menyebabkan kedzaliman pada masyarakat. (Nasution, 2016).

Pegadaian Syari'ah menawarkan berbagai macam produk, termasuk Rahn (Gadai Syari'ah), Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro), Logam Mulia, Jasa Taksiran, dan Jasa Titipan. Untuk menanggapi keluhan pengusaha kecil yang membutuhkan tambahan modal usaha untuk melanjutkan atau memperbesar kelangsungan usahanya dengan syarat yang mudah dan fleksibel, maka Pegadaian Syari'ah meluncurkan skim pembiayaan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha kecil dan menengah). Produk Ar-Rum memenuhi kebutuhan pedagang kecil yang membutuhkan sumber pembiayaan yang cepat dan mudah. Dengan kata lain, itu tidak memerlukan persyaratan surat-surat yang rumit, dapat diambil dengan cepat jika diperlukan tanpa menunggu lama, dan memiliki

pelaksanaan yang fleksibel menggunakan prinsip-prinsip berbasis syari'ah yang kemudian dianggap menentramkan karena bebas dari bunga dan riba. Sistem gadai syari'ah, khususnya produk Arrum, menggunakan prinsip-prinsip dan kaedah gadai yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist, serta ditunjang dengan dikeluarkannya Fatwah MUI yang memaparkan tentang Gadai (rahn) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah no. 107 tentang sistem Ijarah yang dipakai dalam akad Arrum. (Sumar'in, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pegadaian syariah adalah salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat. Pegadaian syariah diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dengan masalah permodalan melalui pembiayaan mikro. Pegadaian syariah adalah pilihan yang dicari oleh banyak masyarakat yang membutuhkan dana cepat. Dengan pegadaian syariah, masyarakat dapat memperoleh dana dalam waktu yang singkat dan biayanya tetap terjangkau.

Untuk memastikan bahwa kegiatan pegadaian syariah dapat berjalan dengan baik di masa depan, pegadaian syariah membutuhkan dukungan masyarakat dengan menggunakan layanan yang ditawarkannya. Salah satu cara untuk mendorong keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat adalah dengan menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh pegadaian syariah. (Khoiriyah et al., 2019). Oleh Karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan meta-sintesis terhadap hasil-hasil penelitian kualitatif yang relevan dengan topic peran pegadaian syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Dengan menggunakan meta-sintesis peneliti dapat mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan temuan penelitian-penelitian primer yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait seperti Pemerintah, Pegadaian Syariah, UMKM dan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*), penelitian ini menggunakan pendekatan meta-sintesis (*systematic review*). Pendekatan ini mencakup identifikasi, penilaian, dan interpretasi seluruh temuan penelitian tentang topik penelitian. (Kitchenham, 2004). Meta-sintesis kualitatif adalah metode yang konsisten untuk menganalisis data dari studi kualitatif dengan tujuan untuk menemukan pertanyaan penelitian yang spesifik dan kemudian mencari, memilih, menilai, meringkas, dan menggabungkan bukti kualitatif untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. (Erwin, Brotherson, & Summers, 2011)

Tahapan dalam melakukan meta-sintesis (*systematic review*) yaitu, 1) Merumuskan masalah; 2) Pencarian literature; 3) Mengumpulkan informasi dari artikel; 4) Mengevaluasi kualitas penelitian; 4) Menganalisis dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian; 5) Menafsirkan bukti; dan 6) Penyajian hasil. (Cooper, 2016).

Research question dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran pegadaian syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Pencarian literatur menggunakan database Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Peran Pegadaian Syariah”. Dilakukan skrining artikel dengan melihat penerbitan rentang waktu tahun 2019 hingga 2023 dan sesuai topik penelitian yang dipilih.

Kriteria yang digunakan untuk seleksi artikel dengan menggunakan kriteria elegibilitas yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: 1) Artikel ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; 2) literature dalam bentuk artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal atau prosiding. 3) Artikel dipublikasikan pada rentang waktu 2019-2023, dan 4) Pembahasan artikel ilmiah mengenai peran pegadaian syariah dan UMKM di Indonesia. Kriteria eksklusi meliputi 1) artikel ilmiah tidak dapat diakses secara keseluruhan; 2) Pembahasan artikel ilmiah bukan mengenai peran pegadaian syariah dan UMKM di Indonesia. 3) Metode

penelitian artikel bukan kualitatif. Artikel yang tidak memenuhi kriteria, maka dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tahap selanjutnya adalah, Proses data sintesis yang dilakukan dengan cara membandingkan literature yang memenuhi penilaian kualitas. Data sintesis digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menentukan peran pegadaian syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Langkah akhir adalah melakukan ekstrasi data. Hasil ekstrasi data tersebut berbentuk tabel matriks sintesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan seleksi artikel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dan dilakukan penilaian dan *review* dengan melihat keseluruhan isi artikel ditemukan 12 artikel penelitian dengan metode kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Artikel terpilih tersebut dilakukan ekstraksi dan dianalisis. Hasil ekstraksi data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

No	Penulis	Judul	Hasil Utama
1	(Arfah, 2019)	Peranan Produk Arrum dalam Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil pada Pegadaian Syariah	Pembiayaan produk Arrum memberikan peranan kepada UMKM. Dilihat dari usaha yang dijalankan mengalami perkembangan yang cukup baik.
2	(Rosana, 2019)	Eksistensi Pegadaian Syariah dalam Upaya Peningkatan Ekonomi UMKM	Pegadaian syariah mempunyai peranan yang besar khususnya untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian UMKM.
3	(Pratama, 2019)	Aktualisasi Peran Pegadaian dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah	Peran actual pegadaian syariah dalam pengembangan usaha pedagang kaki lima di Watampone sangat berperan karena dapat meningkatkan usaha pedagang, membantu masyarakat untuk membuka usaha dan juga membantu meningkatkan pendapatan.

No	Penulis	Judul	Hasil Utama
4	(Novriansyah & Herianingrum, 2019)	Peran Pembiayaan Produk Arrum Bpkb PT Pegadaian Syariah Dalam Mengembangkan UMKM Di Kota Surabaya	Pembiayaan produk Arrum berperan dalam standar pembiayaan berupa peningkatan berkembangnya usaha .
5	(Astuti & Budiman, 2020)	Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin	Produk pembiayaan Arrum berperan terhadap pengembangan UMKM dengan meningkatkan modal usaha, jumlah nasabah dan pendapatan usaha.
6	(Novianti et al., 2021)	Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah dalam Mendukung Kegiatan Usaha	Peran Pembiayaan Arrum di Pegadaian syariah sudah berjalan dengan baik, hal ini karena dalam proses pembiayan ar-rum membuat peningkatan bagi para nasabahnya.
7	(Anwar & Kumalasari, 2022)	Peran Produk Arrum dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Perspektif Ekonomi Syariah	Produk Arrum memiliki peran meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan bantuan modal ke pelaku usaha.
8	(Entaresmen & Chaniago, 2022)	Strategi dan Prospek Pegadaian Syariah Bagi Peningkatan UMKM	Pegadaian syariah hadir sebagai salah satu alternative solusi atas permasalahan keterbatasan modal khususnya bagi pelaku UMKM.
9	(Adila Indria Sutrisno et al., 2023)	Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM)	Lembaga keuangan non bank yaitu pegdaian syariah juga mampu berkontribusi bagi meningkatkan UMKM di Indonesia.
10	(Dewan Pratama et al., 2023)	Mengungkap Peran Terbaru Pegadaian dalam Mendukung Pertumbuhan Usaha dalam Kerangka Bisnis Syariah	Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya pegadaian syariah karena pemilik usaha kecil sangat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya.
11	(Harahap et al., 2023)	Peran Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan	Pegadaian syariah telah berperan dalam meningkatkan terhadap pengembangan usaha UMKM.

No	Penulis	Judul	Hasil Utama
		Kesejahteraan UMKM	
12	(Firman & Sabani, 2023)	The Role of Arrum VOD (Vehicle Ownership Document) Financing Products in Creasing MSME Income	Peran produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah mendapat respon positif dari masyarakat.

Pegadaian syariah, merupakan lembaga keuangan bukan bank, juga memiliki kemampuan untuk membantu meningkatkan UMKM di Indonesia. Pertama, dalam menyediakan modal bagi UMKM dan kedua, dalam membantu meningkatkan profitabilitas yang efisien. Dari kedua hal tersebut, diketahui bahwa pegadaian syariah memiliki peran untuk memberikan modal sebagai jalan untuk meningkatkan usaha UMKM. Hal ini mampu memberikan kestabilan kepada UMKM dan membuat mereka lebih kompetitif. (Adila Indria Sutrisno et al., 2023)

Pegadaian Syariah adalah salah satu cara yang bisa dijadikan alternatif untuk mendapatkan dana dan pembiayaan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan perekonomian, terutama bagi UMKM. Salah satu masalah utama bagi UMKM ialah dalam permodalan, karena sebagian besar tidak memiliki legalitas formal usaha dan tata administrasi yang tidak teratur, terutama terkait pengelolaan keuangan. Produk yang ditawarkan pegadaian syariah tidak ada bunga yang dikenakan pada pembiayaan Pegadaian Syariah. Dalam situasi ini, Uang disimpan sebagai alat perdagangan bukan sebagai komoditas untuk diperjualbelikan. (Entaresmen & Chaniago, 2022).

Pemilik usaha kecil sangat membutuhkan modal untuk beroperasi, maka pegadaian syariah sangat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, agar masyarakat tidak terdesak untuk mendapatkan modal dari pegadaian, pegadaian syariah menawarkan pembiayaan ekuitas jangka panjang dan jangka pendek. Pegadaian syariah selalu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan modal usahanya dengan menerapkan akad-akad syariah, terutama akad arrum, untuk pengusaha-pengusaha kecil yang keterbatasan modal. (Dewan Pratama et al., 2023).

Pegadaian Syariah telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Binjai melalui pembiayaan syariah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa terjadinya peningkatan usaha UMKM, dan karena meningkatnya usaha UMKM, Maka akan meningkatkan pendapatan usaha, yang merupakan salah satu tanda bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat. (Harahap et al., 2023)

Peran Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah memberikan peluang dalam pengembangan UMKM. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian (Anwar & Kumalasari, 2022; Arfah, 2019; Astuti & Budiman, 2020; Firman & Sabani, 2023; Novianti et al., 2021; Novriansyah & Herianingrum, 2019; Rosana, 2019).

Arrum, juga dikenal sebagai Ar-Rahn untuk Usaha Mikro, adalah skema pinjaman berbasis syariah yang memungkinkan UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor. Pegadaian syariah memiliki produk Arrum, yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dengan menjadikan BPKB kendaraan sebagai jaminan. Produk ini membantu orang-orang yang ingin menggunakan mobil mereka sebagai alat bantu dalam bisnis mereka. (Anwar & Kumalasari, 2022).

Pembiayaan Arrum di Pegadaian Syariah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu melengkapi persyaratan pengajuan pembiayaan Arrum, verifikasi dokumen, analisis bisnis klien, perhitungan pembiayaan, pelunasan pinjaman, dan akad arrum. Dengan memberikan dana kepada nasabah, Pegadaian Syariah tidak boleh mengambil keuntungan dari pinjaman tersebut. Sebaliknya, sebagai entitas komersial yang mengharapkan keuntungan, Pegadaian Syariah akan mencari keuntungan dengan menawarkan sewa menyewa tempat untuk menjaga barang jaminan yang digadaikan. Ini adalah tindakan yang diizinkan oleh Islam. Pada pegadaian konvensional,

keuntungan diperoleh dari biaya administrasi dan bunga pinjaman. Sangat dilarang dalam agama Islam untuk menggunakan bunga sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan. (Anwar & Kumalasari, 2022)

Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah mendapat respon positif dari masyarakat.(Firman & Sabani, 2023). Produk pembiayaan Arrum berperan terhadap pengembangan UMKM dengan meningkatkan modal usaha, jumlah nasabah dan pendapatan usaha.(Astuti & Budiman, 2020). Peran Pembiayaan Arrum di Pegadaian syariah sudah berjalan dengan baik, hal ini karena dalam proses pembiayan ar-rum membuat peningkatan bagi para nasabahnya.(Novianti et al., 2021). Produk Arrum memiliki peran meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan bantuan modal ke pelaku usaha.(Anwar & Kumalasari, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fuad & Trianna, 2019) menunjukkan bahwa dari 100 nasabah, mayoritas nasabah menyatakan setuju bahwa produk Arrum bermanfaat membantu pengembangan maupun keberlanjutan usaha mereka. Sementara hasil uji statistic juga menunjukkan bahwa produk Arrum berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syifa & Nawawi, 2023) yang menunjukkan bahwa produk pembiayaan Arrum yang ditawarkan oleh pegadaian syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam mengembangkan usaha UMKM.

Hasil penelitian (Edgina et al., 2016) menunjukkan bahwa masih ada masalah dengan kemampuan Pegadaian Syariah dalam melakukan sosialisasi ataupun dalam memasarkan produk Arrum sebagai alternative pembiayaan UMKM.Akibatnya, masyarakat tidak tahu keberadaan produk Arrum dan tidak percaya pada pegadaian syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anwar & Kumalasari, 2022) Pembiayaan Arrum yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah tidak merata karena kurangnya sosialisasi dalam mempromosikan produknya. Petugas pegadaian syariah tidak tahu banyak tentang produk yang ditawarkan, sehingga masyarakat ragu akan produk

tersebut. Selain itu, tidak semua pegadaian syariah dapat menjalankan produk Arrum karena tidak semua masyarakat berada dalam wilayah yang potensial untuk mengembangkan bisnis.

Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan ekonomi UMKM dalam Pegadaian Syariah, yaitu : (a) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Pegadaian Syariah; (b) Pemerintah harus membuat peraturan atau undang-undang untuk mendukung keberadaan Pegadaian Syariah; (c) Memperluas jaringan; dan (d) Meningkatkan pilihan produk, terutama untuk masyarakat kecil. (Rosana, 2019).

D. Simpulan

UMKM merupakan sector yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu masalah krusial yang dihadapi oleh UMKM adalah masalah pembiayaan. Masih banyak pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan konvensional. Salah satu alternative sumber pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM adalah pegadaian syariah. Pegadaian Syari'ah meluncurkan produk pembiayaan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha kecil dan menengah). Produk Ar-Rum memenuhi kebutuhan pelaku usaha yang membutuhkan sumber pembiayaan yang cepat dan mudah.

Berdasarkan hasil meta-sintesis dari 12 artikel ditemukan bahwa pegadian syariah memiliki peran penting untuk pengembangan UMKM di Indonesia, melalui produk pembiayaan Arrum, yaitu dengan memberikan bantuan modal kepada UMKM .

E. Daftar Pustaka

Adila Indria Sutrisno, F., Perwira Ompusunggu, D., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM). *Gema Ekonomi*, 12(2), 487–497. <https://doi.org/10.36418/gemaekonomi.v12i2.2600>

Ahmad, M. (2022). Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi Umkm Dalam

Mewujudkan Pembangunan Ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 120–129.

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>

Anwar, A., & Kumalasari, N. (2022). Peran Produk Arrum Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Perspektif Ekonomi Syariah. *Tijarah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(3), 1–7. <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/TIJARAH/article/view/297%0Ahttp://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/TIJARAH/article/viewFile/297/261>

Arfah, A. (2019). Peranan Produk Ar-Rum Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Pegadaian Syariah Cabang Pandau Permai Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business ...*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36975/jeb.v10i1.185>

Aruni, S. (2023). *UMKM Merayap Berbanding dengan Daya Beli yang Melemah*. KOMPAS. <https://www.kompasiana.com/syafinaruni/657f1fe9c57afb518f4d3f62/umkm-merayap-berbanding-dengan-daya-beli-yang-melemah>

Astuti, D. I., & Budiman, M. A. (2020). Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin. *Islamomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2), 92–98. <https://doi.org/10.47903/ji.v10i2.123>

Cooper, H. M. (2016). *Research synthesis and meta analysis a step by step approach* (4 ed.). SAGE Publications.

Dewan Pratama, P., Arifin Lubis, M., Husna, A., & Hanum, F. (2023). Mengungkap Peran Terbaru Pegadaian Dalam Mendukung Pertumbuhan Usaha Dalam Kerangka Bisnis Syariah. *JEMSI Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(6), 2921–2929. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1854>

Edgina, L., Jazil, T., & Nursyamsiah, T. (2016). *Strengthening The Role of Islamic Pawnshop in Islamic Financing for Micro Small and Medium Enterprises: ANP*

Approach. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 10(1), 34–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.30993/tifbr.v10i1.105>

Entaresmen, R. ajeng, & Chaniago, N. (2022). Strategi Dan Prospek Pegadaian Syariah Bagi Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Media Ekonomi*, 30(1), 57–70. <https://doi.org/10.25105/me.v30i1.9998>

Erwin, E. J., Brotherson, M. J., & Summers, J. A. (2011). Understanding Qualitative Metasynthesis, Issues and Opportunities in Early Childhood Intervention Research. *Journal of Early Intervention*, 33(3), 186-200. <https://doi.org/10.1177/1053815111425493>

Firman, M. J., & Sabani, A. (2023). The Role of Arrum VOD (Vehicle Ownership Document) Financing Products in Increasing MSME Income. *Patikala Journal Of Sustainable Business & Entrepreneurship*, 1(1), 49–58. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/pj/article/view/3898>

Fuad, M., & Trianna, M. (2019). Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa). *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 217–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/v3i2.1246>

Harahap, R. S. P., Tassya, M., & Khairina. (2023). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM (Studi Analisis Pembiayaan Di Pegadaian Syariah Kota Binjai). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(1), 320–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i1.2394>

Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15–30. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>

Khoiriyah, S. S., Paramita, M., & Pangestu, R. A. (2019). Muslim Communities Preference That Do Not Use Sharia Pawnshop. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 181–195. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.14780>

Kitchenham, B. (2004). Procedures for Perfoming Systematic Reviews. In *Empirical Software Engineering*. <https://doi.org/10.1007/s10664-019-09747-0>

Nasution, R. S. (2016). Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-

- Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan. *Al-Tijary*, 1(2), 93–119. <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.529>
- Novianti, W., Qomariyah, E., & Purwati, N. E. (2021). Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Dalam Mendukung Kegiatan Usaha (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Kendari). *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 412. <https://doi.org/10.52423/bujab.v6i2.23425>
- Novriansyah, M., & Herianingrum, S. (2019). Peran Pembiayaan Produk Arrum Bpkb PT Pegadaian Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(8), 1718–1732. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1718-1732>
- Nur Safiah, S., Eka Atmaja, H., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 137–146. https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP/article/view/1952/pdf_1
- Pratama, A. (2019). Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah (Studi Kasus pada Usaha Pedagang Kaki Lima di Watampone). *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 1(1), 83–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/al-tsarwah.v1i1.256>
- Rosana, M. (2019). Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 7(1), 65–90. <https://doi.org/10.21274/ahkam.2019.7.1.65-90>
- Salim, A. (2018). Peranan Umkm Dalam Perekonomian Nasional. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3(2), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v3i2.230>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Sumar'in, S. (2021). Implementasi Pembiayaan Pada Produk Arrum Pt. Pegadaian Syariah Cabang Singkawang. *Cross-Border*, 4(2), 30–45.
- Syifa, M. I., & Nawawi, Z. M. (2023). Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah : Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian*

Ekonomi & Bisnis Islam, 4(1), 105–118. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1361>

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>